

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemikiran KP

Perkembangan pembangunan infrastruktur di Indonesia saat ini berlangsung sangat pesat, baik pada sektor gedung maupun prasarana penunjang lainnya. Hal ini menuntut tersedianya sumber daya manusia yang tidak hanya menguasai teori, tetapi juga memiliki pengalaman praktis di lapangan. Mahasiswa teknik sipil sebagai calon tenaga profesional dituntut untuk memahami secara langsung proses perencanaan, pelaksanaan, serta pengawasan pekerjaan konstruksi.

Selama perkuliahan, mahasiswa telah dibekali dengan pengetahuan teoritis mengenai struktur, manajemen konstruksi, bahan bangunan, dan metode pelaksanaan. Namun, pemahaman tersebut akan lebih optimal apabila didukung dengan pengalaman nyata di dunia kerja. Oleh karena itu, kegiatan Kerja Praktik (KP) menjadi sarana penting untuk menjembatani kesenjangan antara teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktik yang diterapkan di lapangan.

Melalui pelaksanaan Kerja Praktik pada proyek Pembangunan Shelter Security, mahasiswa dapat mengamati secara langsung tahapan pekerjaan konstruksi, sistem manajemen proyek, penggunaan material, penerapan standar mutu, serta aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Selain itu, mahasiswa juga dapat memahami permasalahan yang sering muncul di lapangan dan bagaimana solusi teknis maupun manajerial diterapkan oleh pihak terkait. Dengan dilaksanakannya Kerja Praktik ini, diharapkan mahasiswa mampu meningkatkan wawasan, keterampilan, dan sikap profesional sebagai bekal dalam menghadapi dunia kerja di bidang teknik sipil, serta mampu mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari secara nyata dan bertanggung jawab.

1.2 Ruang lingkup KP

Ruang lingkup Kerja Praktik ini meliputi kegiatan pengamatan dan pemahaman terhadap pelaksanaan pekerjaan konstruksi pada proyek pembangunan

shelter/pos keamanan, yang mencakup:

1. Pengamatan kondisi umum proyek, meliputi lokasi proyek, fungsi bangunan shelter/pos keamanan, serta pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan proyek.
2. Pengamatan tahapan pelaksanaan pekerjaan konstruksi shelter/pos keamanan dari awal hingga pekerjaan yang sedang berlangsung.
3. Pengamatan pekerjaan persiapan dan pekerjaan tanah, seperti pembersihan lahan, pengukuran, dan galian pondasi.
4. Pengamatan pekerjaan struktur, meliputi pekerjaan pondasi, sloof, kolom, balok, dan pelat beton pada bangunan shelter/pos keamanan.
5. Pengamatan pekerjaan arsitektur, seperti pasangan dinding, plesteran, acian, pemasangan pintu dan jendela, serta pekerjaan atap.
6. Pengamatan penggunaan material konstruksi dan peralatan yang digunakan pada proyek shelter/pos keamanan.
7. Pengamatan metode pelaksanaan pekerjaan yang diterapkan di lapangan.
8. Pengamatan sistem manajemen proyek, termasuk pengawasan pelaksanaan pekerjaan dan pengendalian mutu.
9. Pengamatan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di lingkungan proyek.
10. Pengumpulan data teknis, gambar kerja, serta dokumentasi lapangan sebagai bahan penyusunan laporan Kerja Praktik.

1.3 Tujuan dan Manfaat KP

1.3.1 Tujuan kerja praktek

Tujuan dari pelaksanaan Kerja Praktek pada proyek pembangunan shelter/pos keamanan adalah:

1. Memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa mengenai pelaksanaan pekerjaan konstruksi bangunan shelter/pos keamanan di lapangan.
2. Memahami penerapan teori yang diperoleh selama perkuliahan dalam

pekerjaan konstruksi, khususnya pada pekerjaan struktur dan arsitektur bangunan sederhana.

3. Mengetahui tahapan pekerjaan konstruksi shelter/pos keamanan, mulai dari pekerjaan persiapan hingga tahap penyelesaian.
4. Mempelajari metode pelaksanaan pekerjaan serta penggunaan material dan peralatan konstruksi yang digunakan di lapangan.
5. Mengetahui sistem pengawasan dan pengendalian mutu pekerjaan konstruksi.
6. Memahami penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada proyek konstruksi.
7. Meningkatkan keterampilan, kedisiplinan, dan sikap profesional mahasiswa sebagai calon tenaga teknik sipil.

1.3.2 Manfaat kerja praktek

1. Manfaat bagi Mahasiswa

- Menambah wawasan dan pengalaman kerja nyata dalam pelaksanaan proyek konstruksi.
- Melatih kemampuan analisis dan pemecahan masalah yang terjadi di lapangan.
- Meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja di bidang konstruksi.

2. Manfaat bagi Perguruan Tinggi

- Menjadi sarana evaluasi kesesuaian antara teori yang diajarkan dengan praktek di lapangan.
- Mempererat hubungan kerja sama antara perguruan tinggi dengan instansi pelaksana proyek.

3. Manfaat bagi Perusahaan/Instansi

- Membantu pelaksanaan pekerjaan konstruksi melalui kontribusi mahasiswa sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.
- Mendukung pengembangan sumber daya manusia di bidang konstruksi melalui kerja sama dengan institusi pendidikan.